



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

“Menelusuri Sampah Laut di Kepulauan Seribu”

Naskah Akademik

Skripsi Berbasis Karya



Diajukan guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Fransiska Wahyuning Prastyawati

14140110196

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI JURNALISTIK
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2018

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berbasis karya ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah Skripsi Berbasis Karya yang telah saya tempuh.

Tangerang, 9 Agustus 2018



(Fransiska Wahyuning Prastyawati)

II

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Akademik
Skripsi Berbasis Karya
Dengan Judul

"MENELUSURI SAMPAH LAUT DI KEPULAUAN SERIBU"

oleh
Fransiska Wahyuning Prastyawati

Telah diuji pada hari Kamis, 26 Juli 2018
Pukul 11.30 s.d. 13.00 dan dinyatakan lulus
Dengan susunan penguji sebagai berikut:

Ketua Sidang



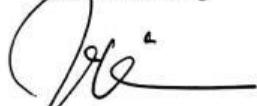
Samiaji Bintang Nusantara S.T., M.A

Penguji Ahli



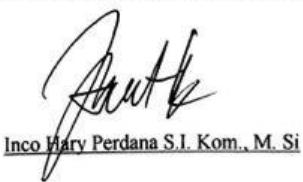
Wisnu Nugroho, M.Si.

Dosen Pembimbing



F. X. Lilik Dwi Mardjianto, S.S., M.A

Disahkan oleh
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Inco Mary Perdana S.I. Kom., M. Si

III

M U L I M E D I A
N U S A N T A R A

III

KATA PENGANTAR

Terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan. Sehingga, penulis bisa menyelesaikan karya tugas akhir dan naskah akademik skripsi berbasis karya berjudul “Menelusuri Sampah Laut di Kepulauan Seribu” dengan lancar dan tepat waktu. Skripsi berbasis karya ini diajukan kepada Program Strata 1, Fakultas Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik, Universitas Multimedia Nusantara.

Maka, tidak lupa penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang selalu memberi dukungan dan pihak- pihak terkait, yaitu:

1. Orang tua yang selalu mendukung dan setia mendoakan kesuksesan penulis dalam menuntut ilmu.
2. Inco Hary Perdana, S. Ikom., M. Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. F.X Lilik Dwi Mardjianto, S.S., M.A selaku Ketua Program Studi Jurnalistik dan dosen pembimbing penulis dalam membuat skripsi berbasis karya ini. Terima kasih atas waktu luang yang telah diberikan.
4. Riza Lestari, Reza Cordova, dan Swetenia Puspa sebagai narasumber dan semua instansi yang telah membantu dan mendukung penulis dalam membuat dan menyelesaikan skripsi berbasis karya.
5. Teman- teman yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi berbasis karya ini.

Mohon maaf bila penulis masih kurang sempurna dan memiliki banyak kesalahan dalam membuat naskah akademik skripsi berbasis karya. Penulis menyadari hal tersebut, oleh karena itu penulis dengan terbuka menerima semua kritik dan saran yang akan diberikan untuk menunjang bagi kesempurnaan karya dan naskah akademik ini. Semoga karya dan naskah akademik ini bermanfaat sebagai sumber informasi maupun inspirasi bagi para pembaca. Terima kasih.

Tangerang, 9 Agustus 2018

Fransiska Wahyuning Prastyawati



“MENELUSURI SAMPAH LAUT di KEPULAUAN SERIBU”

ABSTRAK

Oleh: Fransiska Wahyuning Prastyawati

Sampah merupakan masalah terbesar di Indonesia, karena menurut data dari Dinas Kebersihan DKI Jakarta sebanyak 7000 ton sampah dihasilkan setiap harinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sampah adalah barang atau benda yang dibuang dikarenakan sudah tidak terpakai dan dibutuhkan lagi. Penelitian dari Janna Jambeck (2015) menobatkan Indonesia sebagai negara kedua terbesar penyumbang pencemaran sampah plastik ke laut. Setelah mendapat berbagai penobatan tentang masalah sampah di laut, pada bulan Maret 2018 kemarin baru saja terjadi fenomena angin barat yang menyebabkan sampah-sampah terbawa arus dan tumpukan sampah bermuara di Muara Angke, Jakarta Utara. Dari beberapa kajian dan fenomena yang terjadi ini mendasari penulis membuat karya ini. Selama ini belum banyak karya yang membahas tentang sampah laut. Sehingga, menurut penulis perlu ada dasar pengetahuan yang bisa diakses oleh masyarakat dan bisa dipelajari masyarakat jika mereka kurang memahami permasalahan ini.

Karya dengan judul “Menelusuri Sampah Laut di Kepulauan Seribu” ini dibuat selama empat bulan dan dikemas dalam bentuk *multimedia interactive*. *Multimedia interactive* ini menggabungkan antara unsur multimedia seperti video, suara, dan gambar. Serta unsur interaktivitas dimana pembaca dapat melakukan aktifitas saat mengakses karya penulis.

Hasil karya penulis berupa *multimedia interactive* ini ditampilkan dalam website Lingkungankita.com. Dalam karya tersebut terdapat keterangan mengenai pengertian sampah laut, keterangan tentang Kepulauan Seribu, serta sumber, akibat, klasifikasi, komposisi, dan pengelolaan sampah laut di Kepulauan Seribu.

Kata Kunci: Sampah, Kepulauan Seribu, *Marine Debris*, Jakarta, *multimedia interactive*.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

“MENELUSURI SAMPAH LAUT di KEPULAUAN SERIBU”

ABSTRACT

By: Fransiska Wahyuning Prastyawati

Trash is one of big problems in Indonesia because based on the data from Dinas Kebersihan DKI Jakarta there are about 7000 ton of trash produced everyday. According to Kamus Besar Bahasa Indonesia, trash is thing or material that are no longer needed and are thrown away. A research from Janna Jambeck (2015) stated Indonesia as the second country which contributed in polluting the plastic trash to the ocean. After getting some titles about trash in the ocean, on March 18, 2018 west wind phenomenon happened which caused the trash came over to Muara Angke, North Jakarta and it piled up. Some researches and phenomena that happened in Indonesia are the reasons for the researcher to conduct this research. During these days, there are not many researches about the plastic trash. It becomes the nature for the researcher to give some background of knowledge to be learnt for the citizen if they don't really understand about this problem.

A research entitled 'Menelusuri Sampah Laut di Kepulauan Seribu" is made for about 4 months and packaged in the multimedia interactive. Multimedia interactive combines some elements such as video, sound, picture and interactive element where the readers are able to do some activities during accessing the researcher's work.

Researcher's work, multimedia interactive will be shown in the website Lingkungankita.com. In this work, there will be some descriptions about ocean trash, Thousand Island, resources, effects, classification, composition, and management of ocean trash in Thousand Island.

Keywords : Trash, Thousand Island, Marine Debris, Jakarta, Multimedia Interactive
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERNYATAAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
KATA PENGANTAR	IV
ABSTRAK	V
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR dan BAGAN	XII

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Karya	7
1.3. Kegunaan Karya	8

BAB II KERANGKA KONSEP

2.1. Tinjauan Karya Sejenis	9
2.1.1 Perbandingan Karya	13
2.2. Teori atau Konsep yang Digunakan.....	16
2.2.1 Multimedia	16
2.2.2 Interaktivitas	42

BAB III RANCANGAN KARYA

3.1. Tahapan Pembuatan	45
------------------------------	----

3.1.1 Pra Produksi	45
3.1.2 Produksi	52
3.1.3 Pasca Produksi	53
3.2. Anggaran	54
3.3. Target Publikasi	54
 BAB IV HASIL	
4.1. Pelaksanaan	56
4.1.1 Pra Produksi	56
4.1.2 Produksi	57
4.1.2.1 Produksi 1: Muara Angke (12 Maret 2018).....	63
4.1.2.2 Suku Dinas Lingkungan Hidup Kepulauan Seribu (4 April 2018)	65
4.1.2.3 Produksi 3: Pulau Pramuka (9 April 2018)	66
4.1.2.4 Produksi 4: Ancol (15 April 2018)	68
4.1.2.5 Produksi 5: Suku Dinas Lingkungan Hidup Kepulaauan (26 April 2018)	69
4.1.2.6 Produksi 6: Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta (2 Mei 2018)	71
4.1.2.7 Produksi 7: Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian DKI Jakarta (3 Mei 2018)	71
4.1.2.8 Produksi 8: Teras Kota, BSD (4 Mei 2017)	72
4.1.2.9 Produksi 9: Seaworld Ancol (8 Mei 2018)	73
4.1.2.10 Produksi 10: Kantor Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (9 Mei 2018)	74

4.1.2.11 Produksi 11: Kantor E-nyelam (17 Mei 2018)	75
4.1.2.12 Produksi 12: Pusat Penelitian Oseanografi LIPI (23 Mei 2018)	76
4.1.2.13 Produksi 13: Suku Dinas Lingkungan Hidup Kepulauan Seribu (28 Mei 2018).....	78
4.1.2.14 Produksi 14: Pusat Penelitian Oseanografi LIPI (30 Mei 2018)	79
4.1.2.15 Produksi 15: Suku Dinas Lingkungan Hidup Kepulauan Seribu (31 Mei 2018)	81
4.1.3 Pasca Produksi	82
4.2. Evaluasi	96

BAB V KESIMPULAN

Kesimpulan.....	99
Daftar Pustaka	104
Tabel Matriks Perencanaan Karya	107
Laporan Realisasi Anggaran	109
Dokumentasi Proses Pembuatan Karya.....	110

**U
M
N**
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel matriks perbandingan karya	15
Tabel 3.1 <i>Storyline</i> pengemasan konten	49
Tabel 4.1 Jadwal liputan selama proses produksi	61
Tabel 4.2 <i>Storyline</i> Hasil akhir pengemasan karya	90



DAFTAR GAMBAR dan BAGAN

Gambar 1.1 Sampah dari Lautan yang Bermuara di Pesisir Muara Angke ..	1
Gambar 2.1 Poster Film “Trashed”	9
Gambar 2.2 Tampilan Karya <i>Losing Ground</i>	11
Gambar 2.3 Tampilan Karya <i>The Long View</i>	12
Gambar 4.1 Salah satu hasil foto liputan di Muara Angke	65
Gambar 4.2 Salah satu hasil foto liputan di Ancol	69

BAGAN

Bagan 3.1 Tahapan Produksi	45
----------------------------------	----

